

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku dengan di amati.¹ Secara teoritis bertujuan untuk mencari data dengan interpretasi yang tepat, digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan potensi sungai Air Besar sebagai wisata alam di Negeri Batu Merah Kota Ambon.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di objek wisata sungai Air Besar di Negeri Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Oktober 2022 - 21 November 2022

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

¹ Moleong, J. L. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung. hal 234

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat peneliti dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder di peroleh oleh studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah 10 orang terdiri dari beberapa orang antara lain sebagai berikut: Pemerintah Negeri Batu Merah, penjaga sungai Air besar, Pegiat lingkungan, pedagang gorengan dan pengunjung sungai Air Besar.

Pedoman wawancara yakni acuan yang digunakan dalam melakukan wawancara, terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan “Potensi Sungai Air Besar Sebagai Wisata Alam di Negeri Batu Merah Kota Ambon”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi wawancara, dan dokumentasi.²

² Koentjaningrat 2018, *Metode-metode Penelitian Masyarakat Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*, H 286.

a. Observasi

Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan penelitian di Negeri Batu Merah kota Ambon Dengan harapan informasi yang dicari dan masih diragukan penulis dapat dipecahkan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk mengetahui informasi yang relevan dengan tujuan penelitian Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung yakni meneliti mengenai “Potensi Sungai Air Besar sebagai Objek wisata Alam di Negeri Batu Merah Kota Ambon”.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

F. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu Instrument analisis yang ampuh apabila digunakan untuk pendekatan dengan tepat telah Diketahui pula secara luas bahwa SWOT merupakan akronim untuk kata-kata *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses*

(kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman)³. Pembagian faktor-faktor dalam analisis SWOT yaitu:

1. *Strengths* (kekuatan)

Yang dimaksud dengan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh Suatu wilayah kawasan wisata alam sungai air besar jika di kembangkan karena termasuk salah satu kekuatan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar .

2. *Weaknesses* (kelemahan)

Yang dimaksud dengan Kelemahan ialah keterbatasan atau Kekurangan dalam hal sumber, keterampilan, dan kemampuan Yang menjadi penghalang dalam Potensi pengembangan wisata alam sungai air besar

3. *Opportunities* (peluang)

Definisi peluang secara sederhana peluang ialah berbagai situasi Lingkungan yang menguntungkan bagi suatu wilayah dalam Potensi pengembangan wisata alam sungai Air besar.

3. *Threats* (ancaman)

ancaman merupakan kebalikan definisi peluang Yaitu faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi masyarakat.

³ Rangkuti, F.2016. *Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. H.246